

## LANGKAH NYATA MENGATASI PEMBERANTASAN NYAMUK DAN PENYAKIT PPADA RT.02/RW.04 KECAMATAN KEBON JERUK, KOTA JAKARTA BARAT

**Yuli Awalunnisa<sup>1,\*</sup>, Sophia Alhaniva<sup>1</sup>, Muhammad Anggi Saputra<sup>2</sup>, Muhammad Cholid<sup>3</sup>, Nabila Nur Zaini<sup>4</sup>, Hamli Syaifullah<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl.K.H Ahmad Dahlan, Cirendeu Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

<sup>2</sup>Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl.K.H Ahmad Dahlan Cirendeu Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

<sup>3</sup>Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl.K.H Ahmad Dahlan Cirendeu Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

<sup>4</sup>Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl.K.H Ahmad Dahlan Cirendeu Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

\*yulio80703@gmail.com

### ABSTRAK

Pemukiman padat penduduk adalah salah satu keistimewaan dari ibukota Jakarta, seperti lokasi kegiatan KKN Tematik 23 UMJ, bertempat di Kecamatan Kebon Jeruk, Kota Jakarta Barat tepatnya di RT.2/RW.4 berdasarkan hasil penelitian memiliki 500 KK (Kepala Keluarga) karena tidak adanya pemekaran, dilihat dari jumlah masyarakat yang bertempat tinggal di wilayah ini masuk kedalam kategori padat penduduk, dengan wilayah yang tidak cukup luas. Pemukiman padat penduduk, tidak lain permasalahannya adalah terkait ekonomi dan penyakit yang mudah tersebar luas. Dalam hal ini permasalahan yang diteliti adalah mengenai penyakit DBD yang marak sekali meluas dan berbahaya. Nyamuk DBD berkembang dari jentik nyamuk yang kemudian berubah menjadi Nyamuk DBD, Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan banyaknya jentik di Bak mandi dan Selokan air lingkungan sekitar, metode pelaksanaan dengan melakukan sosialisasi terkait bahaya nyamuk DBD, pencegahan, dan pemberian Spray Anti Nyamuk kepada warga. Solusinya adalah penyuluhan lebih lanjut dan lebih rutin perlu dilakukan untuk pemberantasan sarang nyamuk yang lebih maksimal.

**Kata kunci:** Pemberantasan, Nyamuk, Solusi

### ABSTRACT

*Densely populated settlements are one of the features of the capital city of Jakarta, such as the location of 23 UMJ Thematic KKN activities, located in Kebon Jeruk District, West Jakarta City, precisely in RT.2/RW.4 based on research results, it has 500 KK (Head of Family) because there are no the expansion, seen from the number of people living in this area, is in the densely populated category, with an area that is not large enough. The settlement is densely populated, there are no other problems related to the economy and diseases are easily spread. In this case, the problem being studied is dengue fever, which is very widespread and dangerous. Dengue mosquitoes develop from mosquito larvae which then turn into dengue mosquitoes. Based on the research results, it was found that there were many larvae in bathtubs and air drains in the surrounding environment. The implementation method was to carry out outreach regarding the dangers of dengue mosquitoes, prevention, and giving anti-mosquito spray to residents. The solution is that further and more routine counseling needs to be carried out for maximum eradication of mosquito nests.*

**Keywords:** eradication, mosquitoes, solution

## 1. PENDAHULUAN

Kecamatan Kebon Jeruk memiliki 7 kelurahan, yang terdiri dari kelurahan Sukabumi Selatan, Sukabumi Utara, Kelapa Dua, Duri Kupa dan Kedoya Utara. Selain menjadi wilayah pemukiman, Kebon Jeruk juga menjadi markas sejumlah media nasional. Lokasi kegiatan KKN Kelompok Tematik 23 dilaksanakan di Jl. H. Tohir Gang Fatturahman RT.2/RW.4 Kebon Jeruk Jakarta Barat. Diketahui berdasarkan data yang ada pada RT.2 bahwa jumlah KK (kepala keluarga) di RT.2 Kebon Jeruk Jakarta Barat mencapai 500 KK (kepala keluarga) karena belum adanya pemekaran wilayah yang mengakibatkan padat penduduk serta menimbulkan banyaknya permasalahan sosial yang terjadi, kondisi ini menunjukkan garis kemiskinan kesenjangan antar penduduk miskin semakin meningkat.

Salah satu inti dari permasalahan yang ada di wilayah RT.2/RW4 Kebon Jeruk, Jakarta Barat adalah timbulnya penyakit Demam Berdarah yang salah satunya disebabkan karena wilayah padat penduduk, wilayah yang kotor, dan tempat pembuangan yang jarang dibersihkan seperti kamar mandi dan selokan air. Dilihat dari survey yang dilakukan oleh Kelompok KKN Tematik 23 bahwa wilayah pemukiman padat penduduk sangat rentan terkena penyakit ini, rumah yang berdempetan satu sama lain, kamar mandi bersama menjadi wadah paling sering terdapat jentik nyamuk di wilayah ini. Berdasarkan survey lapangan 100 Rumah Warga, 70% Kamar Mandi bersama yang ditempati oleh beberapa penghuni kontrakan yang kotor dan jarang sekali dibersihkan, karena kamar mandi bersama itu lah para penghuni tidak bergantian membersihkan atau menguras kolam atau tempat penampungan yang tersedia, ditemukan jentik nyamuk yang memang banyak di Bak mandi dan Selokan lingkungan sekitar. Oleh sebab itu melihat dari sisi lingkungan yang memprihatinkan Kelompok 23 KKN Tematik UMJ mengadakan kegiatan "JUMANTIK"/ Juru Pemantau Jentik yang bekerja sama dengan Ibu Jumantik di wilayah RT.2 Kebon Jeruk, Jakarta

Barat. Kegiatan Jumantik sebelumnya rutin dilakukan 2 kali seminggu, namun sayangnya Pengurus Jumantik di wilayah RT.2 Kebon Jeruk, Jakarta Barat hanya 1 orang. Sehingga keadaan tersebut menjadi kendala dibandingkan dengan pengecekan 500 KK (kepala keluarga). Oleh karena itu, Kelompok KKN Tematik 23 UMJ, berkerja sama untuk berkontribusi dalam kegiatan "JUMANTIK" (Juru Pemantau Jentik).



**Gambar 1.** Bentuk Kerjasama KKN Tematik 23 UMJ dengan Kader Jumantik (Juru Pemantau Jentik)



**Gambar 2.** Pengecekan Kerumah-rumah warga dengan alat bantu senter terkait perkembangan jentik nyamuk di Bak Mandi salah satu warga RT.2 Kebon Jeruk, Jakarta Barat pada tanggal 14 Agustus 2024.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dilakukan dengan pengecekan jentik nyamuk pada setiap Bak Mandi dan

Selokan sekitar dengan kolaborasi bersama Kader Jumantik RT.2 Kebon Jeruk, Jakarta Barat, setelah itu melakukan sosialisasi mengenai bahaya DBD dan membuat spray anti nyamuk dengan bahan dasar serai yang diharapkan bisa di buat oleh masyarakat sekitar karena pembuatan yang mudah dan murah. Metode Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif yang

diperoleh dari data-data yang dikumpulkan dengan beragam sarana. Metode ini focus pada pengamatan yang mendalam dapat menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih komperehensif serta lebih menekankan pada pengamatan fenomena dan lebih meneliti ke substansi makna dari fenomena tersebut.

**Tabel 1.** Peran dan Tugas Kelompok KKN

No	Nama	Jabatan
1.	Yuli Awalunisa	Ketua pelaksana program kerja (penanggung jawab program kerja dan pemateri)
2.	Muhammad Anggi Saputra	Humas program kerja (mengkoordinasikan dengan pimpinan setempat)
3.	Muhammad Cholid	Humas program kerja (mengkoordinasikan dengan pimpinan setempat)
4.	Nabila Nur Zaini	Bendahara program kerja (mengelola keuangan acara)
5.	Sophia Al Haniva	Sekretaris program kerja (membuat proposal dan surat menyurat terkait kegiatan)

**Tabel 2.** Jadwal Kegiatan

Selasa, 13 Agustus 2024			
No.	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1	08.00-09.00	Persiapan	Panitia
2	09.00-10.00	Pengecekan JUMANTIK	Panitia
2	10.00-10.30	Pembukaan	Ketua Pelaksana
3	10.30-11.00	Materi 1	Yuli Awalunisa
4	11.00-11.30	Materi 2	Muhammad Anggi
5	11.30-12.00	Tanya jawab dan penutupan	Ketua Pelaksana

Rabu 14 Agustus 2024			
No.	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1	08.00-09.00	Persiapan	Panitia
2	09.00-10.00	Pengecekan JUMANTIK	Panitia
2	10.00-10.30	Pembukaan	Ketua Pelaksana
3	10.30-11.00	Materi 1	Yuli Awalunisa
4	11.00-11.30	Materi 2	Muhammad Anggi
5	11.30-12.00	Tanya jawab dan penutupan	Ketua Pelaksana

### 3. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kegiatan JUMANTIK (Juru Pemantau Jentik) dilaksanakan 2 hari, di mulai pada Selasa 13 Agustus 2024 dijadwalkan penyuluhan dan pengecekan jentik nyamuk pada 100 Rumah Warga

dengan pengecekan terhadap Bak Mandi dan Selokan air sekitarnya, dihari ke dua pada tanggal 14 Agustus 2023, penjadwalannya adalah pembagian spray anti nyamuk yang diproduksi sendiri oleh KKN Tematik 23 UMJ, dengan bahan dasar alami yaitu serai. Menguraikan

dalam komunikasi mahasiswa dan warga tentang Bahaya DBD secara rinci, sebagai berikut :

1) **Apa itu penyakit Demam Berdarah Deangue (DBD)?**

Demam berdarah dengue atau DBD adalah penyakit yang disebabkan virus dengue dan ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti*. Penderita demam berdarah atau DBD akan mengalami gejala nyeri hebat, terutama pada tulang dan persendian, yang terasa seolah-olah patah.

2) **Bahaya Demam Berdarah Deangue (DBD)?**

Penyakit DBD ditularkan oleh nyamuk *aedes aegypti*. Nyamuk ini merupakan penyebab DBD yang akan menularkan virus saat menggigit dan menghisap darah korbannya. Kemungkinan komplikasi terjadinya Syok pada DBD atau istilah medisnya Dengue Shock Syndrome (DSS) yang bisa berujung kematian. Syok dapat terjadi karena penderita DBD terlambat mendapatkan penanganan, termasuk kurangnya kewaspadaan terhadap tanda-tanda syok dini

3) **Pengobatan Demam Berdarah Deangue (DBD)?**

Belum ada pengobatan khusus yang bisa dilakukan untuk mengatasi demam berdarah, Anda hanya perlu mencegah terjadinya komplikasi dengan menurunkan gejala yang muncul sekaligus melakukan upaya pencegahan infeksi virus yang lebih parah. Beberapa upaya yang bisa dilakukan untuk menangani demam berdarah adalah:

- Konsumsi obat penurun panas untuk menurunkan demam.
- Konsumsi air putih dalam jumlah cukup untuk mencegah dehidrasi.
- Pantau frekuensi buang air kecil dan jumlah urine yang keluar.

Bagi penderita DBD sudah cukup parah hingga tidak mampu mengonsumsi air putih dalam jumlah banyak, biasanya dokter akan memberikan cairan tambahan lewat metode infus. Selain itu, tidak disarankan mengonsumsi obat pereda nyeri karena bisa meningkatkan risiko perdarahan. Sehingga dalam membantu melakukan pencegahan tersebut, kegiatan

program kerja yang dilakukan dengan bekerjasama Bersama JUMATIK dan melakukan pengecekan kepada rumah warga dengan pemeriksaan jentik nyamuk pada genangan air atau kamar mandi. Alat yang dibutuhkan :

- Senter
- Spray anti nyamuk
- Dan sosialisasi mengenai bahaya dari DBD

Peseta Kegiatan ini adalah masyarakat umum sehingga pencegahan dalam hal yang dapat kami sampaikan dengan tepat sasaran. Melakukan teknik penyuluhan, yaitu sosialisasi mengenai pencegahan DBD yang disebabkan oleh nyamuk dengue dan dampak dari adanya penyakit DBD akibat kurang bersihnya lingkungan sekitar. Kegiatan ini sukses dilakukan bekerja sama

Dengan kader Jumantik RT.2 Kebon Jeruk, Jakarta Barat dan RT.2. hasil yang dapat dicapai adalah :

- 1) Kegiatan hari pertama 13 Agustus 2024 adalah mahasiswa bersama RT.2 menghimbau kepada seluruh warga untuk rutin melakukan pengecekan kondisi air agar tidak ada jentik nyamuk yang akan menghasilkan lingkungan bersih dan sehat.
- 2) Kegiatan hari kedua 14 Agustus 2024 adalah Maha (Kimia, 2023)siswa membagikan spray anti nyamuk yang dibuat dengan bahan alami dengan bahan dasarnya yaitu sereh yang efektif mengusir nyamuk karena aroma yang cukup menyengat, dengan campuran alkohol yang menjadi disinfektan ruangan. Spray anti nyamuk dibagikan ke 100 rumah warga dengan juga membagikan brosur UMJ, warga sangat antusias menerima dan bertanya bagaimana cara penggunaan dan cara pembuatannya.

**UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan terimakasih ditujukan kepada LPPM UMJ atas fasilitasnya dan penyandang dana lainnya. Terimakasih kepada Bapak Hamli Syaifullah selaku DPL (Dosen Pembimbing Lapangan), Ketua RT.2, Kader Jumantik, Masyarakat

RT.2 Kebon Jeruk, Jakarta Barat dan Mahasiswa yang turut berpartisipasi didalam kegiatan ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Kimia, A. (2023). Pembuatan Spray Anti Nyamuk Berbahan Alami untuk Masyarakat Desa Werdi, Kecamatan Paninggaran, Kabupaten Pekalongan.  
<https://kimia.fsm.undip.ac.id/id/2023/08/inovatif-pembuatan-spray-anti-nyamuk-berbahan-alami-untuk-masyarakat-desa-werdi-kecamatan-paninggaran-kabupaten-pekalongan/>.
- Mu'awanah, S. N. (2024). Pengendalian Vektor. In P. M. INDO, Ekologi Nyamuk aedes agpty.

Selviany, D. (2023). Sejarah Jakarta: Kebon Jeruk Dulu Kawasan Perkebunan Sekarang Jadi Pusat Kantor Media. jakarta: wartakora.tribunnews.com.